

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya banyak hal yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup agar menjadi lebih baik lagi salah satunya dengan membangun usaha ataupun mengembangkan usaha supaya mendapat penghasilan. Akan tetapi, didalam membangun atau mengembangkan suatu usaha dibutuhkan modal awal yang lumayan besar dan biasanya masyarakat tidak memiliki dana yang besar dalam waktu singkat. Sehingga masyarakat mulai membutuhkan pihak lain untuk menyediakan sejumlah dana untuk keperluan modal.

Dengan adanya kebutuhan dana masyarakat yang mendesak, muncul beberapa lembaga yang melihat peluang ini dan mampu menyediakan dana dalam waktu yang singkat dengan fasilitas pinjaman atau pemberian kredit. pemberian kredit kepada masyarakat dapat membantu dalam hal permodalan dan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan terhindar dari kemiskinan.

Untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, kebutuhan dana harus tersedia karena tanpa kesediaan dana tidak akan mungkin kegiatan perusahaan dapat berjalan lancar. Dana yang umum digunakan perusahaan ada dua macam, yaitu untuk keperluan modal kerja dan investasi. Dana tersebut dapat diperoleh dari pinjaman. Pemenuhan dana dari pinjaman lebih mudah diperoleh dibandingkan harus menunggu terkumpulnya modal sendiri. Selama memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh suatu lembaga.

Lembaga pembiayaan kredit merupakan lembaga yang memberikan jasa pemberian kredit . Jasa yang ditawarkan adalah kredit pembiayaan. Perusahaan pembiayaan kredit memperoleh keuntungan dari tingkat suku bunga. Di dalam memberikan kredit, pihak pembiayaan kredit harus memiliki prosedur-prosedur kredit yang menjadi pedoman dalam memberikan suatu kredit. Proses pemberian kredit membutuhkan pertimbangan dan analisis dari pihak manajemen kredit berdasarkan peraturan dan kebijakan lembaga pembiayaan kredit. Peraturan dan kebijakan perusahaan tersebut harus sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dalam proses pemberian kredit ini barang yang menjadi jaminan kredit yaitu BPKB motor untuk mengurangi resiko dalam pemberian kredit.

PT Mandala *finance* merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Sampai saat ini lembaga ini memfokuskan diri pada kegiatan usaha pembiayaan konsumen dengan jaminan BPKB kendaraan roda dua (sepeda motor).

Dalam analisis pemberian kredit terjadinya keterkaitan antara debitur dengan kreditur yaitu kreditur percaya kepada debitur bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian, sedangkan bagi debitur merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu. Sebelum kredit diberikan, untuk meyakinkan lembaga bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka lembaga harus terlebih dahulu melakukan analisis kredit.

Dalam penyaluran kredit kepada calon debitur yang membutuhkan kredit harus dilakukan secara profesional. Dimana prosedur tersebut berbeda antara suatu lembaga dengan lembaga lainnya, namun secara umum dapat dijelaskan bahwa tahap-tahapan penyaluran kredit tersebut dari wawancara dengan calon debitur, analisis laporan keuangan, penilaian jaminan, pemeriksaan dokumen-dokumen hukum sampai pada tahap memutuskan kredit yang biasanya diputuskan oleh lembaga.

Tabel I.1 Syarat Perlengkapan Data calon Debitur

No	Jenis Data	Jenis Dokumen
1	Data Identitas	Foto Copy KTP/SIM, KK Dan Surat Nikah
2	Data Tempat Tinggal	PBB/Rekening Listrik/PAM
3	Data Penghasilan	Ijin2 Usaha (SKU)/Slip Gaji/Surat Keterangan Penghasilan

Sumber : PT Mandala *Finance* Tbk cabang Bangka.

Dilihat dari tabel I.1 syarat perlengkapan data calon debitur diatas merupakan syarat-syarat perlengkapan data yang harus dilengkapi oleh calon debitur untuk pengajuan pinjaman kredit.

Dengan ini lembaga memerlukan suatu sistem analisis dalam keputusan pemberian kredit investasi dan kredit modal kerja layak atau tidaknya pengajuan pemberian kredit kepada calon debitur untuk di proses . Pemberian kredit tanpa melakukan analisis terlebih dahulu akan berdampak terhadap kelancaran pembayaran kredit atau pinjaman nasabah . Jika terjadi kekeliruan dalam menganalisis maka kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih atau macet. Namun, faktor kekeliruan analisis bukanlah merupakan penyebab utama kredit macet.

Kredit bisa mengalami kemacetan dikarenakan terjadinya kerja sama dari pihak analisis kredit dengan debitur sehingga dalam melakukan analisis dilakukan

secara subjektif. Berkaitan dengan analisis secara subjektif yang dilakukan oleh pihak analisis lembaga akan dengan mudah memperoleh calon debitur, akan tetapi cara tersebut kurang tepat dalam analisis pengambilan keputusan.

Dalam analisis pengambilan keputusan yang keliru terhadap nasabah dapat memicu terjadinya unsur kesengajaan nasabah yang bermaksud dengan sengaja tidak ingin membayar kewajibannya sehingga kredit yang diberikan macet, kemudian ada juga unsur tidak sengaja dalam artian debitur mau membayar tetapi tidak mampu karena terhalang dengan kondisi ekonomi. Dalam hal ini pihak manajemen harus lebih teliti dalam melakukan analisis keputusan pemberian kredit.

Berkaitan dengan pemberian kredit oleh PT Mandala *Finance* Tbk cabang Bangka tidak menutup kemungkinan bahwa tidak adanya risiko dalam pemberian kredit kepada nasabah. Risiko mungkin dikarenakan ketidakmampuan pihak debitur untuk membayar angsuran atau melunasi kreditnya karena adanya faktor lain yang tidak dikehendaki., apabila nasabah tidak dapat membayar atau melunasi pinjaman pada tanggal jatuh tempo maka nasabah harus membayar denda yang telah ditetapkan.

Tabel I.2 Ketentuan Pokok Persetujuan Pembiayaan

Nilai Maks Pokok Kredit	Unit	Direkomendasi	Disetujui
≥ Rp. 3 jt sd Rp. 30 jt	1	KASUR	BMM
> Rp. 25 jt sd Rp. 65 jt	2	BMM	RMM
> Rp. 65 jt sd Rp. 100 jt	4	RMM	GMM
>Rp. 100 jt sd Rp. 200 jt	> 4	GMM	DIREKTUR MARKETING

Sumber : PT Mandala *Finance* Tbk cabang Bangka.

Dilihat dari tabel I.2 ketentuan pokok persetujuan pembiayaan PT Mandala *Multifinance* Tbk cabang Bangka untuk calon debitur pengajuan pinjaman kredit sebesar ≥Rp. 3jt sd Rp. 30 jt jaminan yang diberikan yaitu 1 unit

yang akan direkomendasikan oleh Koordinator Surveyor (KASUR) dan disetujui oleh Pimpinan Cabang Marketing (BMM). untuk calon debitur pengajuan pinjaman kredit sebesar > Rp. 25 jt sd Rp. 65 jt jaminan yang diberikan yaitu berjumlah 2 unit yang akan direkomendasikan oleh Pimpinan Cabang Marketing (BMM) dan disetujui oleh Regional Manajer Marketing (RMM). untuk calon debitur pengajuan pinjaman kredit sebesar > Rp. 65 jt sd Rp. 100 jt jaminan yang diberikan yaitu 4 unit yang akan direkomendasikan oleh Regional Manajer Marketing (RMM) dan disetujui oleh General Manajer Marketing (GMM). untuk calon debitur pengajuan pinjaman kredit sebesar >Rp. 100 jt sd Rp. 200 jt jaminan yang diberikan yaitu >4 unit yang akan direkomendasikan oleh General Manajer Marketing (GMM) dan disetujui oleh DIREKTUR MARKETING.

Jika calon debitur tidak mampu memenuhi kriteria ataupun prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan dapat dikatakan bahwa calon debitur tersebut tidak layak untuk memperoleh pinjaman kredit. Dalam artian calon nasabah tidak layak memperoleh pinjaman kredit untuk meminimalisir risiko kredit yang disalurkan lembaga akan mengalami kredit macet atau kredit yang tidak tertagih Aplikasi pembiayaan konsumen dinyatakan disetujui bila aplikasi yang bersangkutan telah memperoleh persetujuan dari pejabat yang berwenang. Sebaliknya aplikasi pembiayaan konsumen dinyatakan ditolak apabila pejabat yang berwenang menyatakan menolak (kebijakan PT Mandala *Finance* Tbk cabang Bangka).

Barang jaminan yang diterima atas pinjaman yang diberikan cukup menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian akibat tidak tertagihnya

pinjaman yang diberikan tersebut. Semakin lama jangka waktu yang diberikan maka semakin tingginya kemungkinan risiko yang akan dialami oleh lembaga.

Untuk memutuskan layak atau tidaknya calon debitur memperoleh pinjaman kredit tersebut dapat ditetapkan layak jika memenuhi kriteria ataupun prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan oleh lembaga yang menjadi acuan dalam keputusan pemberian kredit. Dalam artian mampu mengembalikan pinjaman beserta bunga yang telah ditetapkan berdasarkan kesepakatan awal antara calon debitur dengan lembaga penyalur kredit.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji permasalahan yang ada dan membahas permasalahan tersebut dalam bentuk uraian ilmiah yang berjudul **“Analisis Penilaian Kredit Dan Laporan Keuangan Calon Debitur Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT Mandala Finance Tbk Cabang Bangka (Studi Kasus Pada Usaha Kontrakan Yoggi Untuk Penggunaan Kredit Investasi Dan Usaha Dagang Kaset Riski Untuk Penggunaan Kredit Modal Kerja).**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang di uraikan di atas maka perumusan masalah adalah :

1. Bagaimana analisis penilaian kredit terhadap keputusan pemberian kredit usaha kontrakan Yoggi apakah layak atau tidak untuk menerima kredit investasi dari PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka?
2. Bagaimana analisis penilaian kredit terhadap keputusan pemberian kredit usaha dagang kaset Riski apakah layak atau tidak untuk menerima kredit modal kerja dari PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka?
3. Bagaimana laporan keuangan usaha kontrakan Yoggi terhadap keputusan pemberian kredit investasi pada PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka?
4. Bagaimana laporan keuangan usaha dagang kaset Riski terhadap keputusan pemberian kredit modal kerja pada PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan hanya meneliti bagaimana mengetahui penilaian kredit dan Laporan Keuangan calon debitur terhadap keputusan pemberian kredit pada PT Mandala *finance* tbk cabang Bangka (studi kasus pada usaha kontrakan Yoggi untuk penggunaan kredit investasi dan usaha dagang kaset Riski untuk penggunaan kredit modal kerja).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penilaian kredit terhadap keputusan pemberian kredit pada usaha kontrakan Yoggi apakah layak atau tidak untuk menerima kredit investasi pada PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka.
2. Untuk mengetahui penilaian pemberian kredit terhadap keputusan pemberian kredit pada usaha dagang kaset Riski apakah layak atau tidak untuk menerima kredit modal kerja pada PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka.
3. Untuk menganalisis laporan keuangan usaha kontrakan Yoggi terhadap keputusan pemberian kredit investasi pada PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka.
4. Untuk menganalisis laporan keuangan usaha calon debitur terhadap keputusan pemberian kredit modal kerja usaha dagang kaset Riski pada PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan informasi mengenai PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka dan dapat memberikan informasi kepada pembaca bahwa didalam suatu lembaga banyak aspek yang menjadi pertimbangan dalam keputusan pemberian kredit investasi dan kredit modal kerja.

- b. Dapat menjadi literatur bagi pihak-pihak lain yang akan mengadakan penelitian mengenai analisis keputusan pemberian kredit investasi dan kredit modal kerja kepada calon debitur.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat memberikan informasi mengenai analisis keputusan pemberian kredit investasi dan kredit modal kerja PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka.
 - b. Dapat memberikan informasi mengenai analisis keputusan pemberian kredit investasi dan kredit modal kerja kepada calon debitur.
3. Manfaat Kebijakan
 - a. Dapat memberikan saran dalam hal langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan untuk keputusan pemberian kredit investasi dan kredit modal kerja.
 - b. Dapat memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan diluar lembaga yang mempengaruhi operasional lembaga dan diharapkan dapat memberikan saran untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah gambaran pembahasan secara singkat dari masing-masing bab yang bertujuan untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap masalah. Penulisan ini dibagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dan pendapat para ahli yang mendasari dalam analisis penelitian ini, seperti teori tentang laporan keuangan, keputusan pemberian kredit investasi dan kredit modal kerja. Pada bab ini juga mengemukakan kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang berbagai metode yang digunakan dalam penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang sejarah singkat perusahaan / instansi yang menjadi tempat objek penelitian, hasil penelitian

serta pembahasan yang berkaitan dengan keputusan pemberian kredit calon nasabah pinjaman kredit modal kerja dan kredit investasi terhadap kinerja keuangan PT Mandala *Finance* tbk cabang Bangka.

BAB V KESIMPULAN

Di dalam bab ini memuat kesimpulan mengenai pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta memberikan saran-saran yang diperlukan kepada pihak-pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

